

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diolah peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Farming tentang Implementasi pembelajaran daring menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMK Farming, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming dilaksanakan sesuai dengan SKB 4 menteri tentang pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan menggunakan kurikulum darurat berupa penyederhanaan kompetensi dasar yang digunakan dalam pembelajaran. aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi Google Classroom yang ditunjang dengan aplikasi Watshap, Google Formlur, dan Microsoft Power Point. Pembelajaran daring di SMK Farming menggunakan beberapa media pembelajaran, yang meliputi media visual, media audio visual, media power point dan media internet. Terdapat beberapa Faktor pendukung pembelajaran di SMK Farming, yang meliputi, dukungan dan komitmen dari Sekolah, lingkungan keluarga siswa, guru yang selalu aktif dan adanya sarana prasana penunjang pembelajaran daring. sementara koneksi internet yang buruk di beberapa rumah siswa, rendahnya respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi faktor penghambat utama.
2. Proses Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Farming meliputi 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. tahapan perencanaan berupa pembuatan satuan program pembelajaran (SPP) dan pembuatan group yang telah disepakati anatara guru dan siswa. Tahap pelaksanaan pembelajaran Daring siswa dimulai dengan absensi,

dilanjutkan dengan pemberian video pembelajaran kepada siswa dan di akhiri dengan evaluasi pembelajaran.

3. Kemampuan media audio visual untuk menarik perhatian siswa menjadi kelebihan utama. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mempunyai kelebihan dapat menarik perhatian, mendapatkan informasi dari ahli, mampu mempraktekkan hal-hal sulit, dapat menghemat waktu, control sepenuhnya ditangan guru. sementara kelemahannya yaitu, perhatian siswa sulit dikuasai, komunikasi hanya satu arah, peralatan mahal. dari kelebihan-kelebihan tersebut dan guru yang mampu meminimalisir kelemahan-kelemahan pembelajaran daring sehingga media audio visual bisa digunakan dalam pembelajaran daring

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saram sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah.
Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan untuk memberikan kebijakan yang dapat memperlancar pembelajaran daring. selain itu kepala sekolah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol dan mengevaluasi pembelajaran baik kepada guru maupun siswa dengan harapan pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi guru
Sebagai guru senantiasa untuk membuat inovasi pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran . selain hal tersebut guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa untuk memastikan siswa mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh-sungguh. Dengan harapan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Bagi siswa

Bagi siswa senantiasa untuk semangat mengikuti pembelajaran daring dengan menyimak materi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. dengan harapan siswa dapat memahami materi pembelajaran selama pembelajaran daring ini.

